

EDISI **130**

11 JULI 2023

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ t KNRPOfficial
K NRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



*Serangan israel di Jenin.
Kehancuran Terbesar
Dalam 2 Dekade Terakhir*

*israel Hentikan Pekerjaan
Restorasi Al-Aqsa*

*Angka Mencengangkan
Kerugian Ekonomi Palestina
akibat Penjajahan israel*

*Palestina Diserang Lagi,
KNRP Minta Pemerintah
Indonesia Turun Tangan*





Serangan israel di Jenin. Kehancuran Terbesar Dalam 2 Dekade Terakhir

Serangan israel di Jenin di Tepi Barat yang Diduduki yang berlanjut selama kurang lebih 48 jam dari udara dan darat pada 3 Juli dianggap sebagai kehancuran terbesar di kawasan itu dalam 20 tahun terakhir, Anadolu Agency melaporkan.

Dalam sebuah wawancara dengan Anadolu, Rana Salahat, seorang jurnalis yang bekerja di Palestina, mengevaluasi serangan Jenin dan meningkatnya pelanggaran hak asasi manusia, khususnya serangan kolektif oleh pemukim ilegal Yahudi di desa dan kota Palestina dalam beberapa bulan terakhir.

“Meskipun ada keheningan global atas tindakan israel, itu tidak

berarti mereka dapat melakukan kejahatan dan melakukan serangan,” kata Salahat.

Salahat menyatakan bahwa kendaraan udara tak berawak (UAV) dan rudal digunakan dalam serangan baru-baru ini di Jenin, menyebabkan kerusakan pada bangunan dan infrastruktur.

“Serangan israel yang intens mengingatkan kita pada pendudukan mereka di Tepi Barat, termasuk Jenin, selama Intifadah Kedua pada tahun 2002. Mereka mengklaim menargetkan apa yang disebut teroris, tetapi bagaimana dengan serangan terhadap rumah sakit, jurnalis, rumah, pengusiran penduduk dan menghalangi paramedis?” dia bertanya.

Salahat menunjukkan bahwa pada bulan Mei saja, terjadi 3.713

pelanggaran hak asasi manusia terhadap warga Palestina, sehingga sulit untuk melacak jumlah korban dalam menghadapi pelanggaran israel.

Salahat menekankan bahwa Palestina tidak hanya menghadapi kekerasan fisik tetapi juga kekerasan psikologis.

“Pos pemeriksaan militer dan kontrol ketat memengaruhi kebebasan bergerak warga Palestina, menyebabkan keresahan dan rasa terkurung. Sayangnya, situasi ini kemungkinan akan berlanjut dalam beberapa bulan mendatang, bahkan mungkin bertahun-tahun. Saya tidak tahu, tapi satu hal yang saya tahu adalah bahwa kita semua dihadapkan pada kematian, kehilangan rumah, kebebasan dan orang yang kita cintai setiap hari. Kita hidup dengan ketakutan ini,” katanya. (is/knrp)

Angka Mencengangkan Kerugian Ekonomi Palestina akibat Penjajahan israel

Seiring dengan kejadian penyerbuan kamp Jenin dan makin meluasnya pemukiman ilegal di wilayah Palestina, memunculkan fakta – fakta terbaru terkait ekonomi Palestina.

Kerugian langsung ekonomi



Palestina akibat penjajahan israel selama dua puluh tahun terakhir diperkirakan mencapai puluhan miliar dolar, sementara israel telah memperoleh puluhan miliar dengan mengeksploitasi sumber daya Palestina.

Adapun penyebab langsung dari kerugian tersebut adalah pengepungan yang dipaksakan oleh penjajah israel di wilayah Palestina dan kontrolnya atas gerbang perbatasan dan eksploitasi sumber daya wilayah Palestina yang diduduki secara ilegal di Tepi Barat.

Informasi ini dan lebih banyak lagi diungkapkan oleh Menteri Ekonomi Palestina Khaled Al-Osaily dalam sebuah wawancara dengan Awad al-Rojoub dari Aljazeera Net.

Beliau mengatakan bahwa, “Pers-

erikatan Bangsa-Bangsa dan Bank Dunia memperkirakan kerugian ekonomi Palestina sekitar \$50 miliar sejak tahun 2000, karena tindakan israel, terutama pengepungan yang diberlakukan di wilayah Palestina.”

“Selain kerugian akibat penutupan, Palestina kehilangan sekitar \$3,4 miliar per tahun karena penjajahan dan tidak diizinkannya penggunaan sumber daya alam di wilayah Palestina di Tepi Barat yang diduduki secara ilegal oleh penjajah.”

“Eksplorasi sumber daya alam justru dilakukan oleh penjajah israel yang memberi keuntungan tahunan sekitar \$41 miliar, yang merupakan 12,9% dari pendapatan nasional israel.” (is/knrp)





israel Hentikan Pekerjaan Restorasi Al-Aqsa

Otoritas pendudukan israel telah memperingatkan para pejabat di Masjid Al-Aqsa agar tidak melakukan pekerjaan restorasi apa pun di dalam kompleks suci, Pusat Informasi Palestina melaporkan.

Polisi israel mencegah Komite Rekonstruksi Al-Aqsa memasuki masjid dan melakukan pekerjaan.

Pengamat telah memperingatkan, israel dengan sengaja mencegah pekerjaan restorasi di masjid sehubungan dengan kelanjutan penggaliannya di bawah situs suci dan sekitarnya dalam upaya untuk menyebabkan bangunan runtuh.

Bersamaan dengan serbuan militer penjajah ke Jenin, penjajah israel sengaja mensterilkan wilayah Al-Quds dan Al-Aqsa agar tidak terjadi eskalasi.

Penggalian israel baru-baru ini menyebabkan runtuhnya dinding dan lantai penahan di rumah-rumah di lingkungan Yerusalem. (is/knrp)

Palestina Diserang Lagi, KNRP Minta Pemerintah Indonesia Turun Tangan

Jakarta – Lembaga kemanusiaan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) mendorong Pemerintah Indonesia untuk dapat menghentikan penyerangan penjajah israel ke Palestina sejak perayaan Idul Adha beberapa hari yang lalu.

Sejauh ini, pihaknya telah berkoordinasi dengan mitra lembaga kemanusiaan yang ada di tepi barat.

Sekjen KNRP, Suhartono TB mengatakan, saat ini peralatan medis serta bahan pokok merupakan kebutuhan yang

paling mendesak. Hal ini bisa menjadi aspek yang bisa didukung pemerintah.

“Kami berharap pemerintah Indonesia bisa mengambil sikap pro aktif dan mendesak dunia internasional agar segera menghentikan aksi kejahatan perang dan kejahatan kemanusiaan ini,” katanya dalam keterangan, Rabu (5/7).

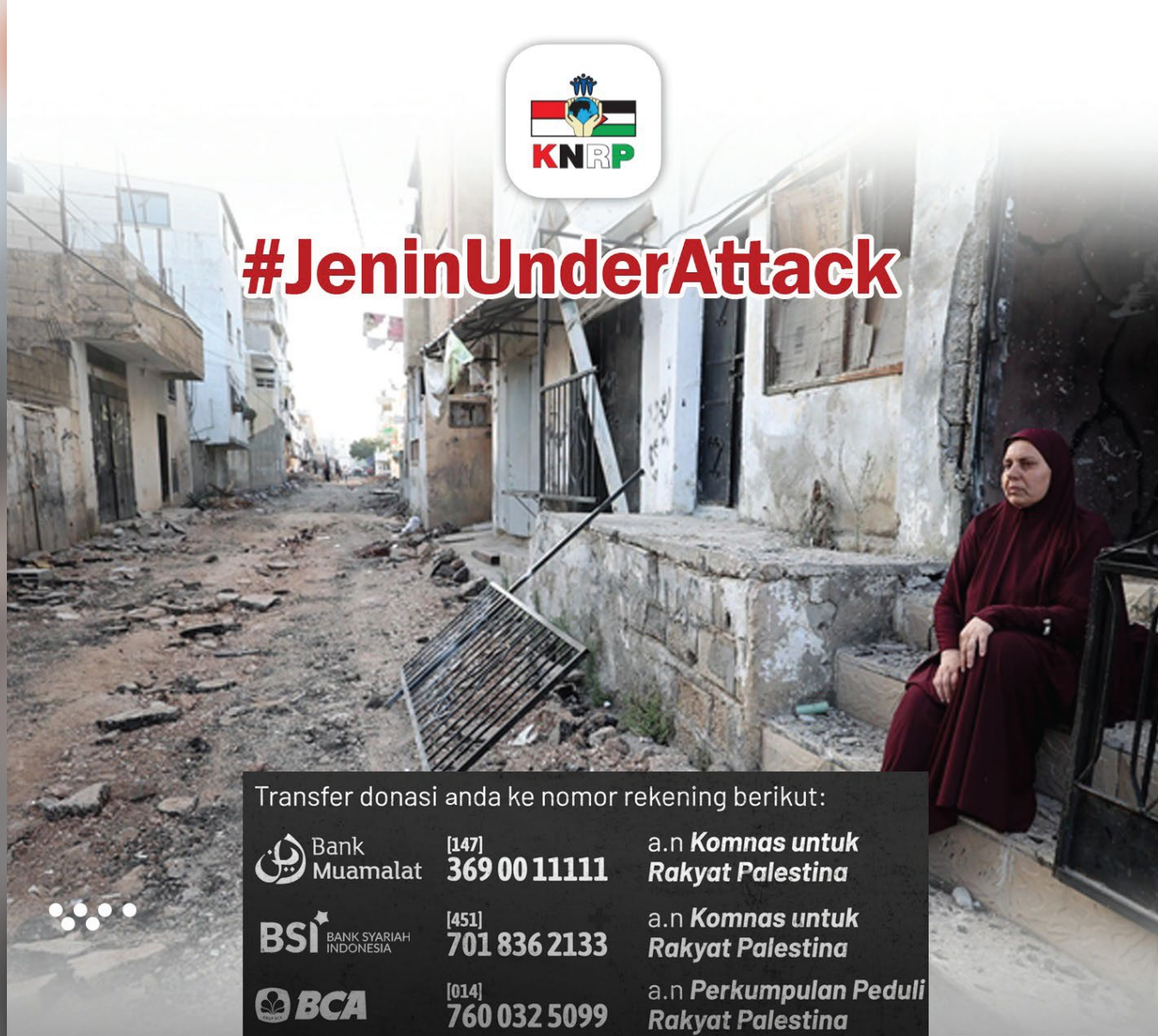
la menyebut, terlihat infrastruktur yang ada telah dirusak oleh kendaraan berat dari israel. Akibatnya, masyarakat Jenin jadi kesulitan dalam mengakses pasar-pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Sumber: alinea.id





#JeninUnderAttack



Transfer donasi anda ke nomor rekening berikut:



[147]
369 00 11111

a.n **Komnas untuk
Rakyat Palestina**



[451]
701 836 2133

a.n **Komnas untuk
Rakyat Palestina**



[014]
760 032 5099

a.n **Perkumpulan Peduli
Rakyat Palestina**



KNRPofficial

www.knrp.org

Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Yogi Prastiyo